

Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia

Edy Kurniawansyah*

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit no.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: edykurniawansyah@unram.ac.id

Article History

Received : January 12th, 2023

Revised : January 20th, 2023

Accepted : February 02th, 2023

Abstrak: Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran/pendidikan jarak jauh yang memanfaatkan berbagai sumber atau bahan ajar yang dapat diakses secara online oleh siapa saja yang mempunyai akses, kapan saja, dan dimana saja dengan menggunakan teknologi internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor penghambat pembelajaran daring pada mata kuliah system politik dan pemerintahan Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan gejala atau fenomena yang terjadi. Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi PPKn FKIP Unram. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan dengan menggunakan google form. Teknik Analisis data dilakukan dengan tahap reduksi data, tahap display datadan tahap penarikan kesimpulan. Luarannya adalah Publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi Sinta. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Faktor penghambat pembelajaran daring pada mata kuliah sistem politik dan pemerintahan Indonesia di Program Studi PPKn FKIP Unram adalah 1) sinyal atau jaringan internet yang tidak lancar dan suka mengalami gangguan, 2) paket internet atau kuota yang terbatas 3) Kurangnya minat dan motivasi mahasiswa, 4).Kurang penguasaan materi. Empat faktor inilah yang merupakan faktor penghambat mahasiswa dalam proses pembelajaran daring berlangsung.

Keywords: Faktor Penghambat, Pembelajaran Daring, Program Studi PPKn FKIP Unram.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk tuhan yang paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lain ciptaanNya disebabkan memiliki kemampuan berbahasa dan akal pikiran/rasio, sehingga manusia mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudaya (Turmuzi dan Hayati, L., 2012). Melalui pendidikan, manusia menjadi lebih berkualitas dan berbudi pekerti luhur. Untuk menjadi seseorang yang berpendidikan maka harus ditempuh dengan cara belajar. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik, akan tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Adanya

pandemi COVID-19 yang melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia telah mengganggu aktifitas manusia diberbagai sektor kehidupan salah satunya adalah sektor pendidikan. Pembelajaran Daring Menurut (Darmawan, 2011) “Perkembangan Teknologi Informasi yang mampu mengolah, mengemas, dan menampilkan, serta menyebarkan informasi pembelajaran baik secara audio, visual, audiovisual bahkan multimedia, dewasa ini telah mampu mewujudkan apa yang disebut dengan Virtual Learning.

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran/pendidikan jarak jauh yang memanfaatkan berbagai sumber atau bahan ajar yang dapat diakses secara online oleh siapa saja yang mempunyai akses, kapan saja, dan dimana saja dengan menggunakan teknologi internet. Halini sejalan dengan pernyataan (Yaumi, 2018) yang menyatakan bahwa sumber belajar online merupakan berbagai matreri yang dikembangkan melalui internet baik berupa

website, teks, audio, visual, multimedia, dan video yang disimpan secara digital melalui situs-situs web atau weblog yang dapat diakses kapan dan dimana saja. Bentuk perwujudan sumber belajar online tersebut dari sistem e-Learning dapat diakses Mahasiswa melalui aplikasi Google Meet, Google Classroom, Zoom, dan sebagainya.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang di ajarkan tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020:2). Menurut Yuliani, dkk (2020:2) “Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mempertemukan peserta didik dan pendidik untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet dan memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone, laptop, tablet, maupun computer yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan dan di mana saja”.

Proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram pada kondisi sekarang ini terutama 3 semester terakhir jauh berbeda dengan biasanya. Hal ini disebabkan Karena adanya wabah virus corona (Covid-19) akibatnya proses pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring seperti ini dilakukan untuk menjaga dan mengantisipasi penyebaran virus tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti diperoleh bahwa beberapa mahasiswa Program Studi PPKn tentu memiliki persepsi yang berbeda-

beda terhadap pelaksanaan pembelajaran daring, diantaranya ada yang merasa dipermudah dan ada pula yang merasa mengalami kesulitan dengan adanya pembelajaran daring. Persepsi adalah cara berpikir, bekerja serta bersikap pada diri seseorang yang dibentuk oleh pancaindra dan dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki (Widagdo, 2015). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa adalah tanggapan mahasiswa yang tercermin dalam sikap, tindakan, dan pemikiran berdasarkan pengalamannya dalam menyerap informasi atau objek tentang pembelajaran daring. Oleh karena itu, peneliti bermaksud

untuk meneliti tentang persepsi mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia di masa New Normal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena dalam penelitian berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti melalui data populasi (pelaku yang diteliti), kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang dapat berlaku secara umum. Menurut Diplan & Andi Setiawan (2019:27) bahwa mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai “proses interaktif” terbentuknya penelitian” sejarah pribadi, biografi, kelas social, ras dan etnik dan orang dalam setingnya. Menurut Sugiyono, (2019:6) Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang Pendidikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan-pertanyaan yang dibagikan dengan menggunakan Google *form*.

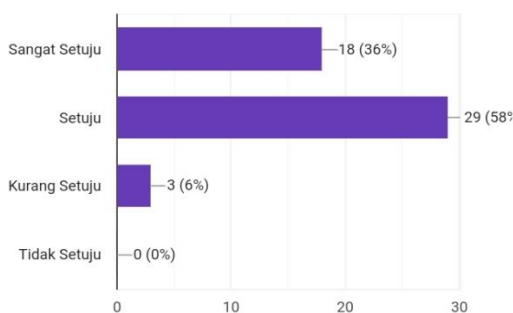
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan didapat beberapa hasil temuan. Temuan penelitian diperoleh dari pengumpulan data yang berhubungan dengan faktor penghambat pembelajaran daring pada mata kuliah system politik dan pemerintahan Indonesia di Program Studi PPKn FKIP Unram. Data hasil temuan penelitian didapat dari hasil angket yang sebariskan melalui Google *form* guna memperoleh informasi faktor penghambat pembelajaran daring pada mata kuliah system politik dan pemerintahan Indonesia di Program Studi PPKn FKIP Unram.

Sinyal atau Jaringan Internet Yang Tidak Lancar dan Suka Mengalami Gangguan

Sinyal yang baik dalam proses pembelajaran daring juga menjadi aspek penting agar tercapainya pembelajaran daring yang

efektif. Berdasarkan hasil penelitian memberikan gambaran bahwa dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 36% sangat setuju bahwa sinyal menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran daring, 58% setuju dengan pernyataan tersebut, dan 6% kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju dan setuju bahwa sinyal menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran daring pada mata kuliah Sistem Politik dan Pemerintahan.



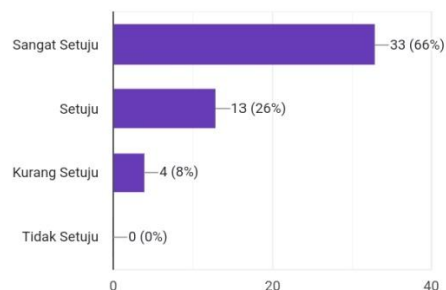
Gambar 1: Sinyal atau Jaringan Internet

Jaringan yang tidak stabil membuat mahasiswa sulit untuk menyimak pembelajaran karena pada saat pembelajaran berlangsung ada penjelasan yang tidak terdengar penyampaian materinya bahkan ada mahasiswa yang keluar masuk zoom sehingga menjadikan pembelajaran daring kurang efektif dan kondusif dan pada akhirnya mahasiswa sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Kejadian di lapangan tersebut sependapat dengan Torihoran dan Cendana (2020: 136), Masalah pembelajaran yang dikarenakan gangguan sinyal akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, karena mahasiswa tidak dapat mengerjakan latihan dengan baik dan guru tidak dapat menjelaskan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan sulit untuk berkomunikasi dengan baik kepada mahasiswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Paket Internet Atau Kuota Yang Terbatas.

Selain sinyal yang baik, paket kuota internet merupakan faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran daring dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 50 mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, 66% mahasiswa sangat setuju bahwa paket internet (kuota) mempengaruhi proses pembelajaran daring, sedangkan 26% setuju, dan 8% kurang setuju dengan hal tersebut. Hal ini

menunjukkan sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa paket internet sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran daring.



Gambar 2. Paket/Kuota Yang Terbatas

Fasilitas pembelajaran seperti kuota internet sangatlah penting untuk kelangsungan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Untuk memperoleh data lebih mendalam terkait pertanyaan terbatasnya kuota internet dapat disimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram memiliki kuota internet bagus. Jadi dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring terkadang tidak semua mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran disebabkan karena tidak semua mempunyai kuota internet sehingga dosen harus mengirim materi pembelajaran melalui Spada Unram.

Kurangnya Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa.

Dalam mengikuti pembelajaran secara daring, minat dan motivasi mahasiswa juga harus diperhatikan. Untuk memperoleh data lebih mendalam terkait pertanyaan minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring maka peneliti melakukan penyebaran angket melalui google form sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring didapati mahasiswa yang sudah kelihatan kurang minat dan motivasinya untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring meskipun mahasiswa tersebut sudah diberikan fasilitas oleh orang tuanya masing-masing.

Kurangnya Penguasaan Materi

Dalam proses pembelajaran berlangsung dosen sudah cukup menguasai materi, namun kurangnya penguasaan materi dari peserta didik mahasiswa sehingga mengakibatkan sulitnya dalam mengerjakan tugas dan melanjutkan pembelajaran ke jenjang selanjutnya. Hal ini

juga bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring ini karena penyampaian materi hanya melewati video pembelajaran ataupun zoom, google meet tidak secara langsung. Yang mengakibatkan peserta mahasiswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kejadian di lapangan tersebut selaras dengan pendapat dari Huda (2013:34), Penguasaan materi adalah hal yang penting dalam pembelajaran. Penguasaan materi yang baik akan membuat peserta didik mudah dalam mencapai hasil belajar yang baik dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sebaliknya jika penguasaan materi kurang dalam pembelajaran maka hasil yang didapatkan juga kurang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Faktor penghambat pembelajaran daring pada mata kuliah sistem politik dan pemerintahan Indonesia di Program Studi PPKn FKIP Unram dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring pada mata kuliah sistem politik dan pemerintahan Indonesia di Program Studi PPKn FKIP Unram adalah adanya sinyal atau jaringan internet yang tidak lancar dan suka mengalami gangguan, kemudian paket internet atau kuota yang terbatas sehingga menyebabkan kurangnya minat dan motivasi mahasiswa, dan kurang penguasaan materi mahasiswa pada proses pembelajaran daring berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data sehingga proses penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu.

REFERENSI

- Ali Sadikin & Afreni Hamidah (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 06(02), Hal. 214 – 224.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 06(02), Hal. 214 – 224.
- Andasia Malyana (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. 2(1). antitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Asrilia Kurniasari et al. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6(3).
- Asrilia Kurniasari et al. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6(3).
- Experiences of Online Learning at Indonesian Universities in the Time of the COVID-19 Pandemic. *Journal of International Students*. 10(S3) (2020), pp. 58-74.
- Faisal, Sanapiah, (1990), *Penelitian Kualitatif (Dasar-dasar dan Aplikasi)*, Yayasan Asah Asuh, Malang.
- Ferdiansyah Sandi et al. (2020). Thai Students' Experiences of Online Learning at Indonesian Universities in the Time of the COVID-19 Pandemic. *Journal of International Students*. 10(S3), pp. 58-74.
- Firman & Sari (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(02).
- Firman & Sari (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 02(02).
- Haeruman Dhianti L, et al. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 E-ISSN: 2621-4296. Kabupaten Supiuro Provinsi Papua. *e-Journal*. Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Hamid Rinba et al. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*. 8 (1), 86-95.
- Hamid Rinba et al. (2020). Online learning and its problems in the Covid-19 emergency period. *Jurnal Prima Edukasia*. 8(1), 86-

95.

- Hasanah, *et al.* (2020). Analisis Aktivitas BelajarDaring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. 1(1).
- Hasanah, *et al.* (2020). Analisis Aktivitas BelajarDaring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. 1(1).
- Hidayat (2005). *Teori Efektivitas dalam Kinerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kemendikbud (2020). Pedoman *Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. www.kemdikbud.go.id.
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 17(1).
- Moleong, Lexy, J. (1996), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mustakim (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*. 2(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Ku*
- Suryabrata, S. (2015). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo persada.